

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Stigma Keluarga dengan Beban Keluarga dalam Merawat Pasien Skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman Tahun 2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori terbanyak tingkat pengetahuan rendah sebanyak 25 responden (35,7%) dalam merawat pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman tahun 2026.
2. Responden memiliki stigma dengan kategori terbanyak stigma tinggi 26 responden (37,1%) dalam merawat pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman tahun 2026.
3. Responden mengalami beban keluarga kategori terbanyak beban berat, sebanyak 33 responden (47,1%) dalam merawat pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman tahun 2026.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan keluarga dengan beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas Pariaman Kota Pariaman Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara stigma keluarga dengan beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Wilayah Kerja Puskesmas

Pariaman Kota Pariaman Tahun 2026, dengan hasil uji *Chi-Square* diperoleh $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pariaman

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Puskesmas Pariaman dalam meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa, khususnya melalui kegiatan penyuluhan, konseling, psikoedukasi, dan pendampingan kepada keluarga pasien skizofrenia. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keluarga, mengurangi stigma terhadap gangguan jiwa, serta menurunkan beban yang dirasakan keluarga dalam merawat pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa, khususnya di bidang keperawatan jiwa dan keperawatan komunitas, serta dapat menjadi dasar pengembangan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi beban keluarga dalam merawat pasien skizofrenia.

3. Bagi Keluarga Pasien Skizofrenia

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai skizofrenia melalui edukasi dari tenaga kesehatan, mengikuti kegiatan penyuluhan maupun kelompok dukungan keluarga, serta memberikan dukungan yang optimal kepada anggota keluarga yang mengalami skizofrenia agar proses perawatan dapat berjalan dengan baik dan beban keluarga dapat diminimalkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda, jumlah sampel yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi beban keluarga, seperti dukungan sosial, lama merawat pasien, frekuensi kekambuhan, kepatuhan minum obat, status ekonomi, dan mekanisme coping keluarga.

